Vol 2. No 1. Februari 2022, e-ISSN : 2807-1808 | P-ISSN : 2807-2294

EFEKTIFITAS PEMANFAATAN *ZOOM MEETING* TERHADAP BEKERJA DARI RUMAH PADA MASA PANDEMI COVID-19

ENDANG SETYORINI
PPPPTK Penjas dan BK, Kemendikbudristek
e-mail: endang.setyorini@dikbud.belajar.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memaksa banyak sektor kehidupan termasuk lingkungan kerja menyesuaikan dan beradaptasi pada tatanan skema kerja yang baru. Hal ini secara otomatis berdampak pada pola komunikasi pegawai yang terpaksa harus menjalani bekerja dari rumah. Diperlukan media komunikasi untuk pertemuan rapat, diskusi mingguan dan pelaporan pencapaian kinerja secara virtual dengan bantuan zoom meeting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat efektivitas pemanfaatan *zoom meeting* terhadap bekerja dari rumah berdasarkan perspektif pegawai. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan berupa angket yang diberikan kepada pegawai PNS PPPPTK Penjas dan BK. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan *zoom meeting* dinilai efektif dalam mendukung bekerja dari rumah selama masa pandemi.
Kata Kunci: efektifitas, *zoom meeting*, bekerja dari rumah.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has forced many sectors of life including the work environment to adjust and adapt to the new work scheme. This automatically has an impact on the communication patterns of employees who are forced to work from home. Communication media is needed for meetings, weekly discussions and reporting of performance achievements virtually with the help of zoom meetings. The purpose of this study was to see the effectiveness of using zoom meetings on working from home based on the employee's perspective. The methodology used in this research is descriptive qualitative. The instrument used was in the form of a questionnaire given to PNS PPPTK Penjas and BK employees. The results of this study show that the use of zoom meetings is considered effective in supporting working from home during the pandemic.
Keywords: effectiveness, zoom meeting, working from home.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan sektor kehidupan manusia termasuk pada sektor dunia kerja. Hal ini dikarenakan begitu cepatnya proses penyebaran virus dari satu orang kepada orang lain. Sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus tersebut, di banyak negara telah menerapkan protokol penanganan dan pencegahan Covid-19 sebagaimana himbauan *World Health Organization* (WHO), mulai dari mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer*, menjaga jarak, menghindari kerumunan, membatasi keluar rumah. Untuk meminimalisir mata rantai penularan Covid-19, pemerintah mengambil kebijakan dengan menerapkan *social distancing* yang merupakan suatu tindakan dimana setiap orang diharuskan menjaga jarak tidak berdekatan antara satu orang dengan yang lainnya. Selain itu pemerintah juga menghimbau kepada masyarakat yang terpapar virus Covid-19 untuk melakukan isolasi mulai isolasi mandiri perorangan, komunitas, bahkan seluruh kota (mulai dari Pembatasan Sosial Berskala Besar/PSBB sampai *lock down*).

Pembatasan sosial (*social distancing*) tentunya berdampak pada penerapan skema kerja yang baru. Dengan diterbitkannya surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di lingkungan Instansi Pemerintah, banyak kantor baik pemerintah maupun swasta yang kemudian menerapkan skema bekerja dari rumah. Terbitnya surat edaran ini dilatarbelakangi peningkatan

penyebaran virus corona di Indonesia serta memperhatikan pernyataan resmi *World Health Organization* (WHO) yang menyatakan Covid-19 sebagai pandemi global.

Menarik kemudian mengetahui pandangan para pegawai yang mengalami kebingungan karena perubahan skema kerja yang baru yang mengharuskan menjalani skema bekerja dari rumah. Bekerja dari rumah merupakan kegiatan kerja pegawai dari rumah. Kegiatan bekerja dari rumah merupakan usaha perusahaan dalam menjamin keamanan kesehatan karyawan dari wabah pandemi Covid-19 dan patuh terhadap peraturan pemerintah terkait kebijakan bekerja dari rumah (Rakha, 2021 (dalam Setiawan dan Fitrianto, 2021)). Pelaksanaan bekerja dari rumah tentunya memiliki tugas dan tanggungjawab yang sama dengan bekerja dari kantor. Namun pada pelaksanaannya, penerapan bekerja dari rumah masih ditemui banyak kendala di lapangan. Dalam kondisi darurat seperti ini, banyak pegawai yang belum siap mengerjakan pekerjaan secara mandiri di rumah karena terbiasa bekerja secara berkelompok disertai pendampingan kerja baik oleh rekan sejawat, maupun pimpinan. Oleh karena itu penting untuk dibangun pola komunikasi kerja selama era bekerja dari rumah, setidaknya untuk kegiatan rapat, diskusi mingguan dan pelaporan pencapaian sasaran kinerja secara virtual melalui pemanfaatan platform *zoom meeting*.

Salah satu aplikasi yang menyediakan fasilitas interaksi tatap muka secara virtual melalui *video conference* dengan komputer atau *laptop* atau *smartphone* adalah *zoom meeting*. Aplikasi ini dapat diunduh secara gratis dan mudah digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu untuk akun berbayar. Aplikasi ini banyak dimanfaatkan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan daring dan kolaborasi seluler. Aplikasi ini dinilai memiliki kualitas yang baik, dapat dibuktikan dengan perusahaan yang sudah masuk dalam fortune 500 sudah menggunakan layanan ini (Wibawanto, 2020 (dalam Ismawati Dwi dan Prasetyo Iis, 2021)). Lebih lanjut Sabran Sabara (Zainal Abidin, 2020 dalam Fitriyani, dkk, 2020) menyatakan *zoom meeting* menjadi media pembelajaran yang cukup efektif dengan kecenderungan 77,27 %. Data statistik menunjukakan bahwa penggunaan aplikasi *zoom meeting* mengalami lonjakan yang sangat tinggi selama masa pandemi yaitu hampir mencapai 19 miliar kali penjualan (Romero-Ivanova et al., 2020 dalam Kelana dan Wulandari, 2021)). Selain itu, menurut data dari Statqo Analytics pada Maret 2020 (Angelina L, 2020) saat ini *software* yang sedang digunakan oleh banyak pengguna ialah platform *zoom meeting*. Data pengguna aplikasi dari penelitian ini adalah sebanyak 5 data yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.Tabel Data Pengguna Aplikasi Terlaris di Indonesia

Nama Aplikasi	Jumlah Pengguna
Zoom	257,853
Skype	71,155
Google Hangouts Meet	10,454
Cisco web Meeting	8,748
Go tomeeting	977

Sumber : Statqo Analytics (Maret 2020)

Berdasarkan data pendukung beberapa penelitian diatas, *zoom meeting* memiliki banyak kelebihan sebagai aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan/*chat*, pertemuan daring yang dapat digunakan pada aktifitas pembelajaran dan pekerjaan kantor khususnya selama masa pandemi, minimal untuk kegiatan rapat, diskusi mingguan dan pelaporan pencapaian sasaran kinerja serta sebagai pengawasan yang memadai dalam memantau produktivitas kerja pegawai. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat tingkat efektifitas pemanfaatan *zoom meeting* saat bekerja dari rumah pada masa pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat efektifitas pemanfaatan *zoom meeting* terhadap bekerja dari rumah selama masa pandemi. Populasi dalam penelitian ini adalah PNS di PPPPTK Penjas dan BK yang sedang menerapkan bekerja dari rumah yang berjumlah 109 orang. Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara random sampling berjumlah 28 orang. Sampel penelitian ini merupakan perwakilan dari 14 sub kelompok kerja (pokja) yang ada di PPPPTK Penjas dan BK dengan masing-masing subpokja diwakili 2 orang.

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber utamanya yaitu pegawai PPPPTK Penjas dan BK. Sumber data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian melalui mesin pencarian *google scholar*.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen angket secara *online* yang dibagikan melalui tautan *google form* dan *WhatsApp*. Instrumen angket pada penelitian ini terdiri dari 2 bagian. Bagian pertama angket berisi butir-butir pernyataan mengenai keefektifan pemanfaatan *zoom* dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pegawai, serta kendala/hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan pekerjaan selama bekerja dari rumah di masa pandemi. Instrumen angket bagian ke-1 ini disusun menggunakan skala likert dengan keterangan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Sedangkan bagian ke-2 instrumen berisi pertanyaan terbuka tentang kelebihan dan kelemahan pemanfaatan *zoom meeting* selama bekerja dari rumah.

Pendistribusian dan pengisian angket penelitian ini dilakukan pada selama kurun waktu 1 minggu pada minggu ke-3 bulan Maret 2022 melalui tautan *google form* dan *WhatsApp*. Hal ini dilakukan sebagai dampak kondisi pandemi yang belum berakhir, sehingga diberlakukan sistem *Work from Home/WFH* (Bekerja dari Rumah) yang menyulitkan pertemuan dan komunikasi langsung antara pegawai satu dengan yang lain.

Analisis data pada penelitian menggunakan teknik penyajian data (*data display*) dalam bentuk uraian singkat yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik prosentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa *zoom meeting* merupakan media yang dinilai efektif dapat membantu pegawai PPPPTK Penjas dan BK dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pekerjaan meski bekerja dari rumah (BDR). Melalui *zoom meeting*, pimpinan dapat memberikan arahan/instruksi kerja hingga proses pemantauan dan evaluasi hasil kinerja pegawainya. Antar pegawai juga dapat berkomunikasi melalui fitur *video conference* (tatap maya langsung) dan obrolan tertulis (*chat*), berdiskusi mencari solusi, menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diberikan pimpinan, baik secara individual maupun berkelompok. Dengan demikian kehadiran media *zoom meeting* memberikan dampak positif bagi peningkatkan kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama bekerja dari rumah.

Berdasarkan hasil analisis data instrumen angket bagian ke-1 mengenai keefektifan pemanfaatan aplikasi zoom meeting terhadap bekerja dari rumah berdasarkan perspektif pegawai PPPPTK Penjas dan BK menunjukkan angka rata-rata prosentase 33,23 % menyatakan sangat setuju, 56,8% menyatakan setuju, dan 12,51% menyatakan kurang setuju, serta tidak ada seorangpun yang menyatakan tidak setuju. Hasil analisis data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Efektifitas Pemanfaatan Zoom Terhadap Bekerja dari Rumah

No	Pernyataan	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Kurang Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
1.	Zoom meeting memudahkan pimpinan memberikan instruksi kerja/ arahan melaksanakan kegiatan selama bekerja dari rumah pada masa pandemi	53,6	46,4	-	-
2.	Zoom meeting memudahkan pimpinan memantau pelaksanaan kerja pegawai selama bekerja dari rumah pada masa pandemi	17,9	67,9	14,3	-
3.	Zoom meeting memudahkan pimpinan mengevaluasi hasil capaian kinerja pegawai selama bekerja dari rumah pada masa pandemi	17,9	67,9	14,3	-
4.	Penjelasan informasi dan teknis bagaimana melaksanakan tugas/pekerjaan selama bekerja dari rumah menjadi lebih jelas disampaikan melalui zoom meeting	32,1	42,9	25	-
5.	Kesulitan/kendala dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan selama bekerja dari rumah dapat diatasi secara berkelompok melalui pertemuan daring menggunakan aplikasi zoom meeting	21,4	75	3,6	-
6.	Kesulitan/kendala dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan selama bekerja dari rumah dapat diatasi secara individual melalui pertemuan daring menggunakan aplikasi zoom meeting	17,9	64,3	17,9	-
7.	Bekerja dari rumah dengan memanfaatkan aplikasi zoom memudahkan untuk berinteraksi antar pegawai secara langsung walaupun ada keterbatasan jarak, ketergantungan dengan kekuatan signal dan penggunaan provider di masing-masing tempat	39,3	50	10,7	-
8.	Pertemuan rapat sub pokja/raskar selama bekerja dari rumah tetap efektif dilakukan meskipun melalui zoom meeting	35,7	53,6	10,7	-
9.	Fitur rekaman pada zoom meeting dapat membantu pegawai melihat dan mempelajari kembali materi pada rekaman zoom, dan dapat diputar ulang jika pegawai akan mempelajarinya kembali	53,6	46,4	-	-
10.	Pemanfaatan zoom meeting selama bekerja dari rumah meningkatkan literasi teknologi pegawai	42,9	53,6	3,6	-
	Rata-rata	**33,23**	**56,8**	**12,51**	**-**

Untuk memperjelas gambaran prosentase hasil analisis data penelitian ini disajikan pada gambar berikut.

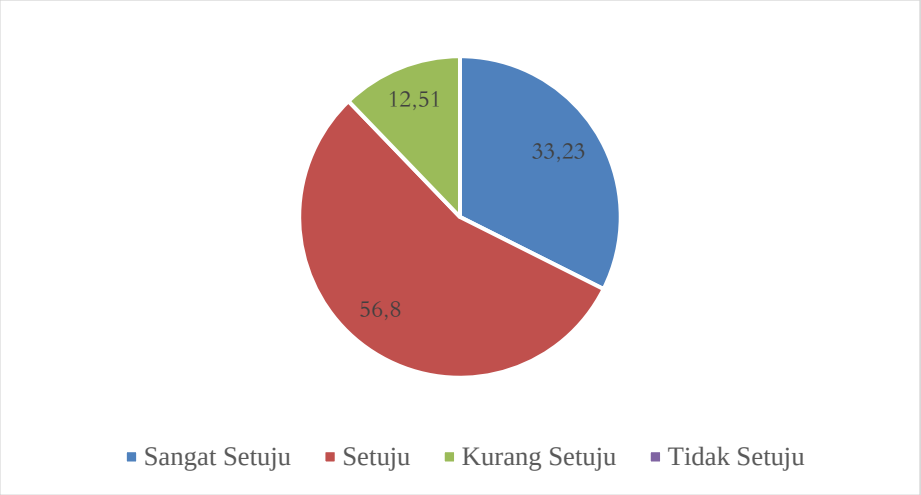

Gambar 1. Pernyataan mengenai keefektifan pemanfaatan *zoom meeting* terhadap bekerja dari rumah (BDR) pada masa pandemi (berdasarkan perspektif pegawai)

Selanjutnya, hasil analisis data instrumen angket bagian ke-2 mengenai kelebihan dan kelemahan media *zoom* selama bekerja dari rumah diperoleh jawaban yang sering muncul disampaikan responden tentang kelebihan memanfaatkan media zoom dalam bekerja dari rumah menurut pegawai PPPPTK Penjas dan BK yaitu : (1) Fleksibel waktu dapat dilakukan di mana, dan kapan pun waktunya (2) komunikasi dan koordinasi tetap dapat dilaksanakan secara daring walau harus bekerja dari rumah, (3) lebih efektif dan efisien, yang memungkinkan pegawai bekerja dari rumah tanpa harus datang ke kantor, (4) sebagai sarana pemantauan dan evaluasi, (5) meningkatkan literasi teknologi, dengan memahami aplikasi dan fitur-fitur zoom.

Selain beberapa kelebihan yang disampaikan respon tersebut terkait kelebihan media zoom untuk bekerja dari rumah, ditemukan kelemahan yaitu : (1) ketergantungan sinyal/koneksi, apalagi bila koneksi tidak stabil akan membuat keluar masuk *room zoom* dan tidak fokus mengikuti sesi *zoom*, (2) Penambahan biaya pengeluaran untuk paket kuota (boros kuota), (3) tidak fokus, (4) durasi pertemuan singkat. Hasil analisa faktor-faktor kelebihan dan kelemahan pemanfaatan media zoom selama bekerja dari rumah tersebut dapat dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Kelebihan dan Kelemahan Pemanfaatan Zoom Terhadap Bekerja dari Rumah

No.	Aspek	Jumlah (%)
A	KELEBIHAN	
1.	Fleksibel waktu	78,57
2.	Memudahkan Komunikasi dan koordinasi kerja	71,43
3.	Efisien	42,86
4.	Untuk Pemantauan dan Evaluasi Kerja	28,57
5.	Mudah digunakan	28,57
6.	Menambah wawasan/ literasi teknologi	14,29
B	KELEMAHAN	
1.	Kendala sinyal	64,29

2.	Paket data	28,57
3.	Tidak fokus	14,29
4.	Durasi	7,14

Untuk memperjelas hasil analisa data pada penelitian ini, dapat dijabarkan dalam gambar berikut.

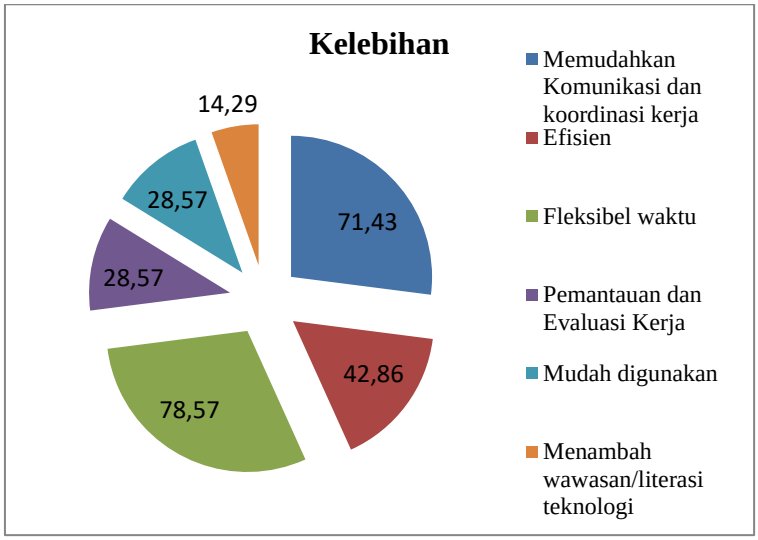

Gambar 2. Kelebihan zoom untuk BDR

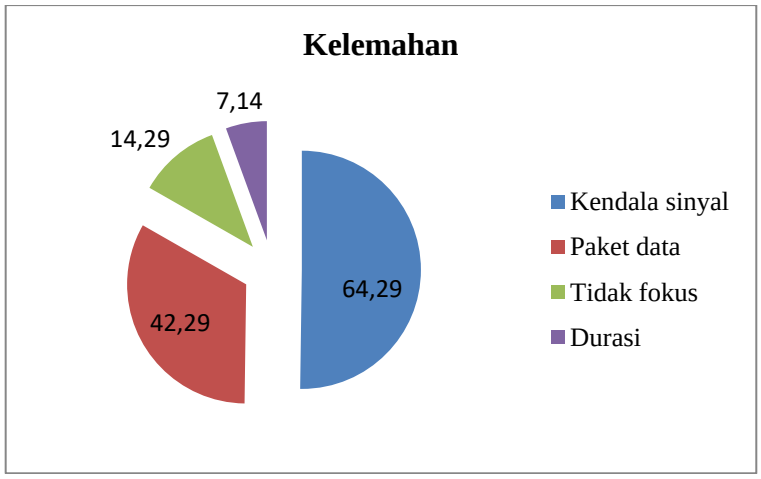

Gambar 3. Kelemahan zoom untuk BDR

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat ditarik benang merah bahwa media zoom meeting dinilai efektif membantu pegawai meskipun terkadang muncul kendala gangguan teknis yang disebabkan ketergantungan penuh pada koneksi internet. Media *zoom* dinilai efektif, minimal sebagai sarana kegiatan rapat dan diskusi mingguan secara virtual, pelaporan pencapaian sasaran kinerja serta sebagai pengawasan yang memadai dalam memantau produktivitas kerja pegawai selama pemberlakuan sistem bekerja dari rumah. Selain itu, pegawai yang sedang bekerja dari rumah akan lebih termotivasi dan bersemangat ketika diberikan waktu yang fleksibel untuk bekerja, mengatur jadwal pertemuan dengan pimpinan dan rekan sejawat melalui *zoom*.

Pembahasan

Pandemi Covid-19 memaksa banyak sektor kehidupan termasuk lingkungan kerja menyesuaikan dan beradaptasi pada tatanan skema kerja yang baru. Hal ini secara otomatis berdampak pada pola komunikasi pegawai yang terpaksa harus menjalani bekerja dari rumah.

Pola komunikasi (Laraswati, 2021) merupakan sistem dari suatu proses komunikasi yang memuat hubungan antara unsur-unsur pembentuk komunikasi. Pola komunikasi virtual selama bekerja dari rumah diperlukan demi membantu kelancaran kerja. Diperlukan media komunikasi untuk pertemuan rapat, diskusi mingguan dan pelaporan pencapaian kinerja secara virtual dengan bantuan media zoom meeting. Pemanfaatan aplikasi zoom meeting selama bekerja dari rumah memudahkan pimpinan dan pegawai untuk berinteraksi secara langsung dalam menyusun rencana kerja, memantau pelaksanaan kerja, dan mengevaluasi hasil kerja. Optimalisasi hasil kerja pegawai dapat tercapai sesuai target tanpa mengalami gangguan berarti dikarenakan adanya pemberian informasi dan instruksi kerja yang jelas dari pimpinan yang disampaikan melalui *video conference* pada aplikasi *zoom meeting* yang dapat diakses menggunakan komputer, *laptop* atau *smartphone*, sehingga pekerjaan kantor tetap dapat dikerjakan dan diselesaikan tepat waktu meskipun dikerjakan dari rumah.

Zoom meeting menurut Suswandari, 2021; Wena, 2020 (Wibowo, dkk, 2022) merupakan layanan berbasis konferensi video *cloud computing*, dimana para pengguna dapat saling bertemu secara virtual, dengan menggunakan panggilan video atau suara, serta dapat merekam secara otomatis aktivitas selama melaksanakan konferensi video sehingga dapat dijadikan dokumen kegiatan yang dapat dilihat atau diputar kembali apabila diperlukan. Lebih lanjut Harun (Utama, 2020) menjelaskan kelebihan penggunaan *zoom* yaitu memiliki fitur *video conference* yang berkualitas tinggi, serta bersifat *online meeting*, *online chat*, dan memiliki jadwal, bisa merekam dan mampu mendukung 1000 pengguna. Dengan demikian *zoom meeting* memiliki banyak kelebihan sebagai aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan/*chat*, pertemuan daring yang dapat digunakan pada aktifitas pembelajaran dan pekerjaan kantor khususnya selama masa pandemi, minimal untuk kegiatan rapat, diskusi mingguan dan pelaporan pencapaian sasaran kinerja serta sebagai pengawasan yang memadai dalam memantau produktivitas kerja pegawai selama bekerja dari rumah.

Bekerja dari rumah merupakan kegiatan kerja pegawai dari rumah. Kegiatan bekerja dari rumah merupakan usaha perusahaan dalam menjamin keamanan kesehatan karyawan dari wabah pandemi Covid-19 dan patuh terhadap peraturan pemerintah terkait kebijakan bekerja dari rumah (Rakha, 2021 dalam Setiawan & Fitrianto, 2021). Sementara Susanti, dkk (Setiawan & Fitrianto, 2021) menjelaskan bahwa lima faktor keberhasilan kerja dari rumah (*work from home*) yaitu: konsep perencanaan sistem kerja terarah, memperkuat sistem komunikasi, pengadaan training manager, sosialisasi sistem alur penerapan kerja dari rumah, dan evaluasi sistem efektivitas penerapan kerja dari rumah. Dengan demikian sistem komunikasi merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting keberhasilan bekerja dari rumah. Kegiatan bekerja dari rumah menggantungkan pada sarana dan prasarana sistem komunikasi aplikasi media online, antara lain *zoom, whatsapp group, google meet, telegram,* dan lainnya. Selain itu dalam penelitian ini juga menggarisbawahi bahwa pandemi telah memaksa pegawai mau tidak mau, suka atau tidak suka untuk meningkatkan literasi teknologinya. Arus informasi dan teknologi semakin cepat diterima karena dihubungkan oleh teknologi dan informasi (Diputra, dkk, 2020 dalam Susilo, dkk, 2021). Oleh karenanya pegawai harus melek teknologi untuk memperoleh informasi dari luar.

Keefektifan media *zoom meeting* terhadap bekerja dari rumah, juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan di Universitas Tadulako (Hamid, 2020) menunjukkan platform yang paling banyak dimanfaatkan Universitas Tadulako ialah *zoom meeting* dengan perolehan prosentasi mencapai 65% mahasiswa menyatakan efektifitas pengunaan *zoom meeting* dalam pembelajaran daring. Penelitian lain yang serupa juga dilakukan Apriani (2020), memberikan argumen pada sebuah kegiatan pelatihan di masa pandemi dengan fokus fasilitas *zoom*. Aplikasi *zoom* akan aman apabila dilakukan tidak melebihi 4 jam dalam sehari, ideal bila diterapkan dengan jangka waktu yang singkat dan dengan jeda 10-15 menit dengan diimbangi diskusi, kolaboarasi secara virtual. Selain itu juga dikemukakan Firmansayah, 2021 (Irmada & Yatri, 2021), Mubarak, dkk (2020) mengenai

kelebihan *zoom* yaitu fleksibel dilakukan kapan dan dimana saja untuk berbagai aktifitas online termasuk aktifitas bekerja dari rumah, tanpa perlu mengeluarkan biaya transport meskipun mengeluarkan biaya kuota internet. Pegawai yang sedang bekerja dari rumah akan lebih termotivasi dan bersemangat ketika diberikan waktu yang fleksibel untuk bekerja, dan menjadikan lebih dekat dengan keluarga. Fleksibel waktu memegang prinsip bahwa pekerjaan dapat diselesaikan pada jam berapapun dan waktu yang digunakan memenuhi jumlah jam yang sudah disepakati dalam perjanjian kerja. Hal ini diperkuat oleh beberapa hasil penelitian di mancanegara terhadap persepsi pegawai tentang skema bekerja dari rumah, yang menunjukkan keinginan pegawai untuk mempertahankan skema bekerja dari rumah baik purna waktu maupun paruh waktu dengan adaptasi tatanan baru (*new normal*) (Mungkasa, 2020).

Pada sisi lain, ada satu hal yang sering dikeluhkan tentang durasi zoom dengan akun basic yang membatasi pertemuan hanya selama 40 menit saja, sehingga dirasakan tidak cukup untuk konteks pertemuan rapat penting, terlebih lagi bila terkendala oleh jaringan/koneksi internet yang tidak stabil. Hal ini dirasakan sebagai penyebab kurang optimal menyerap informasi dalam waktu yang terbatas.

Dengan demikian berdasarkan uraian teori dan analisa penelitian pendukung, serta memperhatikan faktor kelebihan dan kelemahan *zoom*, diperoleh konklusi bahwa aplikasi *zoom* sangat membantu pegawai yang bekerja dari rumah. Hal ini menunjukkan ada kesesuaian antara hasil penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian ini, bahwa media *zoom meeting* turut membantu memudahkan pegawai bekerja dari rumah. Pola komunikasi kerja antara pimpinan dan pegawai, maupun antar pegawai tetap dapat terjalin meski dilakukan secara virtual dalam menyusun rencana kerja, memantau pelaksanaan, dan evaluasi hasil kerja.

KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan sistem bekerja yang efektif dan efisien melalui penerapan skema bekerja dari rumah. Dalam upaya optimalisasi kinerja pegawai selama bekerja dari rumah diperlukan sistem pemantauan, pengawasan dan evaluasi kinerja yang tertata dengan baik.

Media zoom meeting merupakan sarana komunikasi virtual yang efektif digunakan untuk bekerja dari rumah. Media *zoom meeting* memiliki banyak kelebihan sebagai aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan/*chat*, pertemuan daring yang dapat digunakan pada aktifitas pembelajaran dan pekerjaan kantor untuk kegiatan rapat, diskusi mingguan dan pelaporan pencapaian sasaran kinerja serta sebagai pengawasan yang memadai dalam memantau produktivitas kerja pegawai selama bekerja dari rumah. Pemanfaatan *zoom meeting* turut andil dalam upaya peningkatan literasi teknologi pegawai sebagai media komunikasi dalam menyusun perencanaan kerja, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

Angelina, L. (2020). Strategi Pengelolaan Zoom Meeting Dalam Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, *3*(2), 27-32. from https://ojs.cbn.ac.id/index.php/jukanti/article/download/219/52

Astuti, I. I. (2021). PENGARUH KEBIJAKAN WORK FROM HOME TERHADAP KINERJA PEGAWAI SMK SMAK PADANG. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, *3*(2), 155-169. from https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dialogue/article/download/13047/6773

Chrisnatalia, S. G., & Rahadi, D. R. (2020). Komunikasi Digital Pada Pembelajaran Secara Daring Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bonanza: Manajemen dan Bisnis*, *1*(2), 56-65.

Fitriyani, F., Febriyeni, M. D., & Kamsi, N. (2020). Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting pada Proses Pembelajaran Online Sebagai Solusi di Masa Pandemi Covid 19. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, *3*(1), 23-34. from https://jurnal.staibsllg.ac.id/index.php/ej/article/download/221/148

Hamid, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Zoom Meeting Dalam Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Tadulako. *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, *17*(2), 166-174. from https://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jurpis/article/download/632/722

Hidayat, D. (2021). KOMPETENSI KOMUNIKASI DARING KENISCAYAAN DI ERA DIGITAL. *Jurnal ASPIKOM Jabar (JAJ)*, *1*(1), 18-26.

Irmada, F., & Yatri, I. (2021). Keefektifan Pembelajaran Online Melalui Zoom Meeting di Masa Pandemi bagi Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2423-2429. from https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/1245/683

Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). Efektivitas pembelajaran menggunakan video zoom cloud meeting pada anak usia dini era pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 665. from https://pdfs.semanticscholar.org/b003/3a81871426aaac69a12b2ac90f43216bdf32.pdf

Kelana, J. B., Wulandari, M. A., & Wardani, D. S. (2021). Penggunaan aplikasi zoom meeting di masa pandemi covid-19 pada pembelajaran sains. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, *4*(1), 18-22. from http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary/article/download/3520/pdf

LARASWATI, A. D. (2021). Pola Komunikasi Virtual Kerja Dari Rumah (Work From Home) Karyawan PT. Infomedia Nusantara Pada Masa Pandemi Covid 19. Fromhttps://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/35791/14321066%20Adityaningsih%20Dyah%20Laraswati.pdf?sequence=1

Mubarak, M. R., Wahdah, N., Ilmiana, A. M., & Hamidah, H. (2020). Zoom cloud meeting: media alternatif dalam pembelajaran maharah kalam di tengah wabah virus corona (covid-19). *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, *4*(2), 211-226. from http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3042/2/1445-8941-1-PB.pdf

Mungkasa, O. (2020). Bekerja dari rumah (working from home/WFH): menuju tatanan Baru era pandemi Covid 19. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, *4*(2), 126-150. from https://journal.bappenas.go.id/index.php/jpp/article/download/119/81

Muslih, B. (2020). Urgensi komunikasi dalam menumbuhkan motivasi di era pandemi COVID-19. *PENATARAN: Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, *5*(1), 57-65.

Nasution, I., & Rosanti, R. (2020). Pengaruh Bekerja dari Rumah (Work From Home) Terhadap Kinerja Karyawan BPKP. *Jurnal Budgeting*, *1*(1), 9-14. from https://ojs.polmed.ac.id/index.php/budgeting/article/download/211/20

Painem, P., & Soetanto, H. (2021). Optimasi Komunikasi Pada Masa Kebijakan Work From Home (Wfh) Menggunakan Aplikasi Zoom Bagi Siswa Pkbm Bhakti Asih Ciledug. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, *4*(3). from http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jpm/article/download/1799/992

Ramadani, A., Aulia, F. W., Putri, N. H., Arini, V. Q., Rasyid, Y., & Lawita, N. F. (2021). Penggunaan aplikasi Zoom guna mendukung pembelajaran daring di masa pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(2), 3405-3413.

Setiawan, N. S., & Fitrianto, A. R. (2021). Pengaruh Work From Home (WFH) terhadap Kinerja Karyawan pada Masa Pandemi COVID-19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *3*(5), 3229-3242. from https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/download/1224/514

Sukawati, S. (2021). Pemanfaatan Zoom Meeting Dan Google Classroom Dalam Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Berbasis Lesson Study. *Semantik*, *10*(1), 45-54. from

http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/download/2097/1162

Susilo, S. V., Saputra, D. S., & Solahudin, M. N. (2021). Efektifitas Pembelajaran Melalui Media Zoom Meeting dalam Meningkatkan Literasi Digital Guru Sekolah Dasar. *Massagi: Masyarakat Multiliterasi Pedagogi*, *1*(1). from https://ejournal.multiliterasi.com/index.php/mmp/article/download/9/9

Utama, A. (2020). Aplikasi zoom pada pelatihan kepemimpinan administrator. *Sustainable*, *3*(2), 77-85. from https://www.lp2msasbabel.ac.id/jurnal/index.php/sus/article/download/1438/606

Wibowo, N., Suswandari, M., & Widyastuti, E. (2022). STRATEGI PEMBELAJARAN DARING MELALUI ZOOM MEETING. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *3*(2), 150-158. from https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/download/1479/1244